

## INTISARI

Stupa merupakan bangunan yang penting dalam agama Buddha. Seiring waktu, agama Buddha tersebar ke berbagai belahan dunia, termasuk sampai ke Jawa. Dengan berkembangnya ajaran Buddhisme di Jawa, khususnya di bawah pengaruh Dinasti Śailendra, ada banyak pula stupa yang dibangun. Stupa di Jawa sendiri dapat dikategorikan menjadi tiga jenis: stupa sebagai bangunan lengkap, stupa sebagai komponen suci, dan stupa tunggal. Penelitian ini bertujuan meninjau berbagai ragam bentuk stupa di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta dan mengelompokkannya ke dalam tiga golongan tadi, beserta mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya.

Penelitian ini menggunakan analisis formal, yang digunakan untuk menganalisis wujud (*form*) dari sebuah karya seni. Karya seni memiliki banyak unsur. Fokus unsur karya seni dalam penelitian ini adalah bentuk (*shape*) dan komposisi data stupa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksploratif-induktif.

Melalui kajian yang ada, dapat ditemukan bahwa persamaan dari ketiga jenis stupa di Jawa Tengah dan Yogyakarta terletak terdapatnya komponen *yasthi*, *harmika*, *aṇḍa*, *bandha*, dan *prāsāda* pada sebagian besar stupa. Selain itu, terdapat persamaan bentuk ornamen *bandha* pada beberapa stupa. Lalu, untuk perbedaan dari ketiga jenis stupa yang ada terletak pada perbedaan bentuk *aṇḍa* dan bentuk *prāsāda*. Kemudian, melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa stupa-stupa di Jawa Tengah dan Yogyakarta memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik khas ini adalah ornamen *bandha* yang dijumpai pada banyak stupa, dan stupa-stupa kemuncak yang berhiaskan stupa-stupa yang lebih kecil di sekelilingnya pada beberapa candi.

**Kata kunci:** stupa, analisis formal, arkeologi Hindu-Buddha, candi.

## ABSTRACT

Stupa is an important building in Buddhism. Over time, Buddhism spread across the world, including Java. With the development of Buddhism in Java, especially under the influence of Śailendra Dynasty, many stupas were built. Stupas in Java themselves can be divided into three types: stupa as complete buildings, stupa as component of a shrine, and single stupa. This research aims to observe various forms of stupas in the region of Central Java and Yogyakarta and classify them into the three groups, and identify their similarities and differences.

This research uses formal analysis, which is used to analyze the form of a work of art. Artworks have many elements. This research focus onto shape and composition elements of stupas. This research uses explorative-inductive method.

Through this research, it can be found that the similarities of three types of stupa in Central Java and Yogyakarta are most stupas consist of *yasthi*, *harmika*, *aṇḍa*, *bandha*, and *prāsāda* components. Besides, there are similar forms of *bandha* ornaments in several stupas. Then, the differences between the three types of stupa lie in the differences between the *aṇḍa* form and the *prāsāda* form. Afterwards, through this research it could be known that stupas in Central Java and Yogyakarta region have special characteristics. These special characteristics consist of *bandha* ornament that could be found on many stupas, and summit-stupas (*stupa kemuncak*) decorated with small stupas around them in several temples.

**Keywords:** stupa, formal analysis, Hindu-Buddhist archaeology, temple.